SKRIPSI

STRATEGI PEMASARAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH :

RISKA RAMANDA SARI
NIM. C1071201022

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

STRATEGI PEMASARAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH :

RISKA RAMANDA SARI
NIM. C1071201022

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STRATEGI PEMASARAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

RISKA RAMANDA SARI
NIM. C1071201022

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada Tanggal 31 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 764/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Ir. Yeti Rohayeti, M.MA
NIP. 196209121991032001

Pembimbing Kedua

Andri, S.Pt, M.Pt
NIP. 198806212019031008

Penguji Pertama

Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt, M.Si
NIP. 199505112019031010

Penguji Kedua

Dela Heraini, S.Pt, M.Si
NIP. 198812262019032016

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Benah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Oktober 2024
Penulis,

Riska Ramanda Sari
NIM. C1071201022

RIWAYAT HIDUP



Riska Ramanda Sari, lahir pada Tanggal 30 Agustus 2001 di Kota Pontianak, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Mukapiah. Memulai pendidikan pada Tahun 2008 di SD Negeri 39 Sungai Kakap dan lulus pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sungai Kakap pada Tahun 2014 dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Sungai Kakap pada Tahun 2017 lulus pada Tahun 2020. Tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan penelitian dengan judul " Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya", di bimbing oleh Ibu Ir. Yeti Rohayeti, MMA selaku pembimbing pertama dan Bapak Andri, S.Pt, M.Pt selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Burung walet merupakan sumber daya hayati bernilai tinggi, baik secara ekologi maupun ilmu pengetahuan. Sarang walet terbuat dari air liur burung, mengandung glikoprotein, kalsium, besi, fosfor, kalium, natrium dan 17 jenis asam amino. Strategi pemasaran penting untuk memahami kebutuhan konsumen, mengidentifikasi target pasar dan bagaimana cara terbaik untuk menjangkaunya, salah satunya melalui analisis SWOT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman, serta menganalisis strategi pemasaran yang tepat untuk usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 pengusaha burung walet. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT *(Strength, Weakness, Opportunity, Threat).*

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa usaha pemasaran sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki kekuatan internal yang besar didukung kualitas produk yang baik dengan peluang keuntungan bagi pengusaha sangat menjanjikan, meskipun masih terkendala izin usaha dan nilai tukar dolar yang berubah-ubah. Kuadran SWOT terletak pada kuadran I atau tahap pertumbuhan agresif (*growth oriented strategi*), menerapkan strategi pemasaran S-O (*Strengths-Opportunities*) yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebaik-baiknya. Strategi yang dapat diterapkan yaitu meningkatkan kualitas sarang burung walet dan memperluas jaringan distribusi.

STRATEGI PEMASARAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA SUNGAI KAKAP KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Riska Ramanda Sari[1)], Yeti Rohayeti[2)], Andri[3)]
[1)] Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
[2)] Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email : riskaramandasari@gmail.com

ABSTRAK

Burung walet merupakan sumber daya hayati bernilai tinggi, baik secara ekologi maupun ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman, serta menganalisis strategi pemasaran yang tepat untuk usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 pengusaha burung walet. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT *(Strength, Weakness, Opportunity,Threat)*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa usaha pemasaran sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki kekuatan internal yang besar didukung kualitas produk yang baik dengan peluang keuntungan bagi pengusaha sangat menjanjikan, meskipun masih terkendala izin usaha dan nilai tukar dolar yang berubah-ubah. Kuadran SWOT terletak pada kuadran I atau tahap pertumbuhan agresif (*growth oriented strategi*), menerapkan strategi pemasaran S-O (*Strengths-Opportunities*) yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebaik-baiknya. Strategi yang dapat diterapkan yaitu meningkatkan kualitas sarang burung walet dan memperluas jaringan distribusi.

Kata kunci : Pemasaran, Sarang burung walet, Strategi, SWOT

MARKETING STRATEGY OF SWALLOW'S NEST BUSINESS IN SUNGAI KAKAP VILLAGE SUNGAI KAKAP DISTRICT KUBU RAYA REGENCY

Riska Ramanda Sari[1)], Yeti Rohayeti[2)], Andri[3)]
[1]) Student of the Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, University of tanjungpura
[2]) Lecturer of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, University of tanjungpura
Jl. Prof. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124
Email : riskaramandasari@gmail.com

ABSTRACT

Swallows are a high-value biological resource, both ecologically and scientifically. This study aims to identify internal factors that are strengths and weaknesses, external factors that become opportunities and threats, and analyze the right marketing strategy for the swallow's nest business in Sungai Kakap Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. The sampling in this study was 26 swallow entrepreneurs. The research instrument used for data collection in this study is a questionnaire. The parameters observed in this study are strengths, weaknesses, opportunities and threats. The data analysis used is SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the swallow's nest marketing business in Sungai Kakap Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency has great internal strength, supported by good product quality with very promising profit opportunities for entrepreneurs, although still constrained by business licenses and fluctuating dollar exchange rates. The SWOT quadrant is located in quadrant I or the aggressive growth stage (growth oriented strategy), applying the S-O (Strengths-Opportunities) marketing strategy, which is to utilize all the strengths you have to seize and make the best use of opportunities. Strategies that can be applied are to improve the quality of swallow nests and expand the distribution network.

Keywords : Marketing, Swallow's Nest, Strategy, SWOT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan maupun doa, kepada Ibu Retno Budi Lestari, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik, Ibu Ir. Yeti Rohayeti, MMA selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Andri, S.Pt, M.Pt selaku dosen pembimbing kedua, Bapak Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt, M.Si selaku dosen penguji pertama, Ibu Dela Heraini, S.Pt, M.Si selaku dosen kedua, Lembaga Beasiswa KIP-Kuliah yang telah membantu biaya kuliah dan uang saku dari semester satu hingga semester delapan kepada penulis. Panaroma idol (Paul, Nabila, Rony, Salma) terima kasih sudah menghibur penulis dengan musik dan program di idolyfe yang mengisi suasana hati penulis menjadi lebih berwarna tanpa canda tawa. Kak Reni, Bang Nanda, Kak Rita, Dek Riri, keluarga besar Arifin bin Jambi, keluarga besar Sucipto Sudarsono, teman baik penulis Siti Nazimatulhikma beserta teman-teman yang telah senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pontianak, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Rumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 3
E. Manfaat Penelitian 4
II. KAJIAN TEORI
A. Teori 5
1. Burung walet 5
2. Strategi 11
3. Konsep strategi 12
4. Tipe-tipe strategi 13
5. Manajemen strategi 13
6. Tahapan manajemen strategi 14
7. Perumusan strategi 14
8. Pemasaran 15
9. Strategi pemasaran 16
10. Analisis SWOT 19
B. Kerangka Pikir 25
III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu 29
C. Populasi dan Sampel 29
D. Instrumen Penelitian 30

E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Parameter Penelitian 31
G. Pelaksanaan Penelitian 32
H. Analisis Data 32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
1. Kondisi geografis 35
2. Keadaan penduduk 35
B. Gambaran Umum Responden 35
1. Responden berdasarkan jenis kelamin 35
2. Responden berdasarkan kelompok usia 36
3. Responden berdasarkan tingkat pendidikan 37
4. Responden berdasarkan lama usaha 38
C. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet 39
1. Analisis faktor-faktor internal 39
2. Analisis faktor-faktor eksternal 46
D. Kuadran Analisis SWOT 52
E. Matriks SWOT 53
V. PENUTUP
A. Kesimpulan 57
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Teks Halaman

Tabel 1. Matriks IFAS (*Internal Factors Analisys Summary*) 21

Tabel 2. Matriks EFAS (*External Factors Analisys Summary*) 22

Tabel 3. Matriks SWOT 25

Tabel 4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35

Tabel 5. Responden Berdasarkan Kelompok Usia 36

Tabel 6. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 37

Tabel 7. Responden Berdasarkan Lama Usaha 38

Tabel 8. Hasil Analisis Matriks IFAS (*Internal Factors Analisys Summary*) . 44

Tabel 9. Hasil Analisis Matriks EFAS (*External Factors Analisys Summary*) 50

Tabel 10. Matriks SWOT Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya 56

DAFTAR GAMBAR

Teks Halaman

Gambar 1. Burung Walet 5
Gambar 2. Sarang Burung Walet Putih..... 9
Gambar 3. Sarang Burung Walet Hitam 10
Gambar 4. Sarang Burung Walet dari Serat Tumbuhan 10
Gambar 5. Kuadran SWOT 23
Gambar 6. Kerangka Pikir Penelitian 28
Gambar 7. Kuadran SWOT Strategi Pemasaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya 52

DAFTAR LAMPIRAN

Teks Halaman

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 63
Lampiran 2. Data Responden 68
Lampiran 3. Responden dari Pakar di Bidang Peternakan 70
Lampiran 4. Penentuan Bobot Faktor Internal 71
Lampiran 5. Penentuan Rating Faktor Internal 72
Lampiran 6. Penentuan Bobot Faktor Eksternal 73
Lampiran 7. Penentuan Rating Faktor Eksternal 74
Lampiran 8. Gedung Walet 75
Lampiran 9. Wawancara dengan Responden 80

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Burung walet merupakan salah satu sumberdaya hayati yang memiliki nilai yang tinggi, baik dari ekologi fauna maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Burung walet secara alamiah menghasilkan sarang walet, banyak ditemui di gua-gua yang tersebar di hutan pinggir-pinggir laut. Sarang burung walet menempel pada dinding-dinding gua ataupun pada gedung (Vijayan, 2009).

Sarang walet sudah dikenal sejak dahulu memiliki banyak manfaat. Sarang terbuat dari air liur burung walet ini mengandung protein yang berbentuk glikoprotein selain itu mengandung kalsium, besi, phospor, kalium dan natrium bahkan hampir 17 macam asam amino essensial, semi-essensial dan non-essensial (Ayuti dkk, 2016; Marzuki dan Sawitri, 2018).

Indonesia merupakan negara penghasil sarang walet terbesar di dunia, mencapai lebih dari 75 % sarang burung walet yang tersebar di seluruh dunia berasal dari Indonesia. Sarang walet rumahan asal Indonesia menguasai hampir 98% pasokan pasar dunia karena lebih bersih, lebih putih dan tidak terlalu tebal. Sementara itu, pasar sarang burung walet hitam didominasi oleh Malaysia karena kualitasnya lebih unggul dibandingkan sarang burung walet hitam yang diekspor dari negara produsen lain. Hongkong dan Amerika Serikat merupakan importir sarang burung walet terbesar, dengan jangkauan pasar Indonesia mencakup Hongkong, China, Taiwan, Singapura dan Kanada. Sekitar 80% pasar sarang walet Asia dipasok oleh produsen Indonesia (Trubus, 2005).

Potensi budidaya sarang burung walet (SBW) di Kalimantan Barat semakin menarik hal tersebut didukung dengan data dari Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kalimantan Barat (2014), mencatat jumlah ekspor langsung sarang burung walet pada Tahun 2016 sebanyak 743,86 kg, Tahun 2017 sebanyak 743,86 kg, Tahun 2018 sebanyak 117,65 kg, Tahun 2019 sejumlah 208,55 kg dan pada Tahun 2020 sebanyak 208,55 kg. Terlihat dari data Tahun 2018 hingga 2020 permintaan sarang burung walet mulai mengalami peningkatan hal ini dipengaruhi oleh munculnya virus corona (Covid-19) yang sangat mengancam kesehatan.

Usaha sarang burung walet merupakan usaha yang menjanjikan dan dapat menjadi peluang besar untuk dikembangkan di Indonesia pada saat ini. Didukung oleh kondisi lingkungan dan geografis yang sesuai serta sumber daya yang tersedia untuk mendukung kehidupan burung walet, yang dapat ditemukan di wilayah tertentu di Indonesia (Budiman, 2019).

Usaha sarang burung walet di Kabupaten Kubu Raya sudah berdiri sejak sepuluh tahun lalu. Harga yang tinggi dan permintaan yang banyak menyebabkan usaha sarang burung walet di Kabupaten Kubu Raya berkembang pesat. Kabupaten Kubu Raya mempunyai potensi yang besar untuk pengembangan sarang burung walet karena kondisi fisik, lingkungan, suhu yang sesuai dan sumber makanan yang melimpah.

Penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada strategi pemasaran usaha burung walet, karena di Desa Sungai Kakap pemasaran sarang burung walet pada umumnya belum dilakukan secara spesifik atau terarah. Akibatnya, kebanyakan peternak walet di daerah ini memasarkan produk mereka kepada pengepul di beberapa daerah. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif membuat para peternak tidak dapat memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang dan menghadapi ancaman yang ada dalam menjalankan usaha sarang burung walet. Selain itu, setiap tahunnya terjadi perubahan harga yang awalnya tinggi bisa menjadi rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi permintaan pasar global dan kondisi ekspor barang.

Strategi pemasaran sangat penting karena membantu memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik. Strategi yang tepat, dapat mengidentifikasi siapa target pasar dan bagaimana cara terbaik untuk menjangkaunya. Termasuk menentukan harga yang sesuai, memilih saluran distribusi yang efektif dan menggunakan promosi yang menarik. Tanpa strategi pemasaran, usaha mungkin sulit dikenal oleh konsumen dan kalah bersaing dengan kompetitor. Selain itu, strategi pemasaran memungkinkan usaha untuk membedakan produk mereka dari yang lain, membangun merek yang kuat dan meningkatkan penjualan serta keuntungan. Usaha dapat tumbuh dan berkembang lebih baik di pasar yang kompetitif.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang strategi pemasaran yang efektif untuk usaha sarang burung walet di lingkungan pedesaan, khususnya di Desa Sungai Kakap. Memahami strategi pemasaran yang efektif, para pelaku usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap dapat mengembangkan usaha mereka lebih baik, meningkatkan pendapatan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Menerapkan strategi pemasaran yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak sarang burung walet di Desa Sungai Kakap dengan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kendala yang dihadapi oleh peternak di Desa Sungai Kakap adalah fluktuasi harga sarang burung walet yang berubah setiap tahunnya, dari yang awalnya tinggi bisa turun menjadi rendah. Perubahan harga ini disebabkan oleh faktor-faktor terkait ekspor sarang burung walet.
2. Besarnya peluang usaha ternak burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal, indikatornya produksi secara kuantitas maupun kualitas belum bisa memenuhi permintaan pasar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?
2. Apa saja faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pada usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat digunakan pada usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan

usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?

2. Untuk mengidentifikasi faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?
3. Untuk menganalisis strategi pemasaran yang tepat digunakan pada usaha sarang burung walet di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk menganalisis strategi pemasaran dan sebagai acuan untuk membantu memprediksi permasalahan yang terjadi serta membantu memecahkan permasalahan yang ada pada lokasi yang diteliti.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini sebagai bahan bacaan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang strategi pemasaran usaha sarang burung walet dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi apabila ingin mengangkat dengan konsep penelitian yang sama.